

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan nomor 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit menyebutkan bahwa pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. Salah satu pelayanan di rumah sakit yang diharapkan memenuhi standar pelayanan adalah pelayanan farmasi. Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang tercapainya pelayanan kesehatan yang bermutu.

Hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa waktu tunggu pelayanan resep masih lama atau belum sesuai standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Bustani *et al.*, 2015).

RSU "A" Tangerang merupakan salah satu layanan kesehatan di Tangerang melayani pelayanan kesehatan di sekitarnya khususnya bagi pasien BPJS. Instalasi farmasi rawat inap adalah suatu bagian penyelenggara kegiatan kefarmasian di rumah sakit, salah satu parameter untuk menilai pelayanan kefarmasian di instalasi farmasi rawat inap adalah waktu pelayanan obat pasien pulang dari penerimaan

resep pulang pasien sampai diantar keruang perawatan oleh instalasi farmasi rawat inap.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis waktu pelayanan obat jadi pasien pulang di instalasi farmasi rawat inap RSUD “A” Tangerang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa lama waktu pelayanan obat jadi pada pasien pulang di instalasi farmasi rawat inap RSUD “A” Tangerang?
2. Apa faktor yang mempengaruhi waktu pelayanan obat jadi pada pasien pulang di instalasi farmasi rawat inap RSUD “A” Tangerang.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui waktu pelayanan obat jadi pada pasien pulang di instalasi farmasi rawat inap RSUD “A” Tangerang.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi waktu pelayanan obat jadi pada pasien pulang di instalasi farmasi rawat inap RSUD “A” Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Rumah Sakit Umum “A” Tangerang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan sarana evaluasi bagi pihak RSUD “A” Tangerang terkait waktu pelayanan resep rawat inap dan kendala-kendalanya sehingga menjadi masukan

khususnya bagian instalasi farmasi rawat inap untuk meningkatkan pelayanan.

2. Manfaat Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan bagi mahasiswa tentang pelayanan kefarmasian di rumah sakit sehingga dapat mempersiapkan diri apabila keluar dari dunia pendidikan untuk masuk dalam dunia kerja.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang waktu pelayanan rawat inap dan kendala-kendala yang dihadapi, tahapan-tahapan dalam penyiapan obat, alur pelayanan resep rawat inap dan cara kerja dalam pengerjaan resep.

